

PENDAMPINGAN HAFALAN AL-QUR'AN DAN ARTINYA DENGAN METODE ILUSTRASI DI DUSUN SENTONO, KLATEN, JAWA TENGAH

Jamalul Lail¹, Tuti Lailatur Rohmaniyyah²

¹Jurusan Analis Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

There are many ways in memorizing the Qur'an. One of the easiest is by using illustrations and began when they are kids. Community service programs implemented to train the children memorize the Qur'an by the method of illustration in children Sentono village, Klaten, Central Java.

Keywords: memorizing the Qur'an, illustration

ABSTRAKS

Ada banyak cara dalam menghafal Al-qur'an. Salah satu yang termudah adalah dengan metode ilustrasi dan dimulai sejak masih anak-anak. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk melatih anak-anak menghafal Al-qur'an dengan metode ilustrasi pada anak dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah.

Kata kunci : menghafal, al-qur'an, ilustrasi

1. PENDAHULUAN

Cara manusia mendekati dengan Tuhan dapat dilakukan dengan berbagai hal. Pada umat muslim, salah satu cara mendekati diri dengan Tuhan, Allah SWT dapat dilakukan dengan cara menghafalkan Al-Quran. Kaum muslimin saat ini masih cukup berpuas diri dengan membaca Mushaf Al Quran dan tidak memahami maknanya. Padahal membaca Al Quran baru langkah awal interaksi Al Quran. Al Quran sebagai petunjuk bagi kita tidak cukup dibaca tapi juga dihafal dan difahami (Pramono, 2008). Menghafalkan Al-Quran memiliki manfaat yang baik bagi penghafalnya. Secara spiritual maka akan mendapatkan pahala serta tidak akan tersesat dunia maupun di akhirat, sedangkan manfaatnya secara psikologis, misalnya meningkatkan perkembangan kognitif. Banyak orangtua yang menunda untuk mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya dan beranggapan bahwa anak usia dini masih terlalu berat jika diajarkan Al-Qur'an, apalagi untuk menghafal Al-Qur'an. Padahal seorang anak yang menghafal Qur'an bisa menjadi penolong bagi orangtuanya kelak (Kompasiana, 2015). Setiap anak akan menyerap informasi cukup cepat tanpa keragu-raguan maka dari itu pembelajaran menghafal Al-Quran dianjurkan diajarkan sejak masa anak-anak.

Al-Quran itu sendiri adalah kitab yang berasal dari firman Allah SWT dan sabda Nabi Muhammad SAW serta berbahasa Arab secara penulisan dan pengucapannya. Selama pembelajaran Al-Quran alangkah baiknya apabila mengerti arti bacaan Al-Quran tidak hanya

pada orang dewasa saja, tetapi juga pada anak-anak. Sehingga sejak kecil sudah diberikan pemahaman mengenai isi kandungan dari kalam Allah SWT.

Dalam menghafalkan Al-Quran dibutuhkan keuletan dan kedisiplinan supaya hafalan tersebut benar-benar terserap kedalam otak atau masuk ke memori jangka panjang individu. Oleh karena itu perlu dilakukan pengulangan pada ayat-ayat Allah SWT. Selain itu, dukungan fasilitas dari pengajar adalah menyediakan pengajar yang fasih dalam membaca Al-Quran agar tidak salah melafalkan ayat-ayat suci sesuai tajwidnya. Pengajar tersebut juga harus mampu menafsirkan bacaan Al-Quran dengan benar sehingga dianggap kompeten untuk mengajar anak usia dini dalam pembelajaran hafalan Al-Quran beserta artinya.

Hafalan kalam Allah SWT serta artinya, dirasa dapat dilaksanakan dengan metode menggambar ilustrasi yang diberikan oleh pengajarnya karena gambar yang disajikan tidak perlu semirip dengan asli suatu objek sasaran gambar. Seperti diketahui, otak kiri menangani hal-hal yang berhubungan dengan logika, tulisan, angka, hingga urutan, dan analisis. Adapun otak kanan lebih berperan dalam menciptakan imajinasi, warna, bunyi, kreativitas, emosi, dan bentuk. Ust. Bobby Herwibowo kemudian membuat pemaparan mengenai metode menghafal quran tidak dengan berpikir logis dan menghafal dengan biasa, namun bagaimana menghafal ayat-ayat Alquran dengan gambar ilustrasi, pada setiap ayat yang dibacakan dibantu dengan gerak gesture tubuh, kemudian penggunaan kata-kata kunci pada saat membaca ayat sehingga kita mudah terekam di kepala kita. Metode tersebut merekam apa yang diucapkan, didengarkan, digerakan, dan dilihat. Sehingga ada bagian memori yang tersimpan melalui metode kauny. Jadi tidak heran jika banyak dari mereka hafidz tanpa mereka sadar (Era Muslim, 2013). Gambar ilustrasi yaitu karya seni rupa dua dimensi yang berfungsi untuk memperjelas suatu cerita. Dengan demikian siswa maupun siswi dapat menirukan apa yang dilakukan oleh pengajarnya.

Metode ini dapat diterapkan dalam menghafal Al-qur'an. Oleh karena itu, penulis melakukan pengabdian masyarakat yaitu mengajarkan anak menghafal Al-qur'an dengan metode ilustrasi pada anak dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah.

2. METODE PELAKSANAAN

Alat yang diperlukan pun sederhana seperti papan tulis dan spidol sedangkan pada anak dapat dibekali buku gambar serta pensil warna. Dalam pengajarannya pun dapat diterapkan pada kurang lebih 20 anak sekaligus.

Agenda kegiatan yang direncanakan seperti dibawah ini.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Lokasi	Uraian Kegiatan
1	Masjid Sentono	Menghafal Al-Qur'an dengan arti melalui gambar ilustrasi
2	Masjid Sentono	Menghafal Al-Qur'an dengan arti melalui gambar ilustrasi
3	Masjid Sentono	Menghafal Al-Qur'an dengan arti melalui gambar ilustrasi
4	Masjid Sentono	Menghafal Al-Qur'an dengan arti melalui gambar ilustrasi
5	Masjid Sentono	Menghafal Al-Qur'an dengan arti melalui gambar

		ilustrasi
6	Masjid Sentono	Mengajar TPA
7	Masjid Sentono	Mengajar TPA
8	Masjid Sentono	Mengajar TPA
9	Masjid Sentono	Mengajar TPA
10	Masjid Sentono	Mengajar TPA
11	Masjid Sentono	Pemberian Buah Tangan kepada santri TPA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak adalah aset dari bangsa, pengajaran yang baik dari usia dini sangat diperlukan untuk perkembangan yang baik bagi anak. Salah satu bentuk menumbuhkan kepribadian yang baik untuk anak adalah mengajarkan agama kepada anak. TPA di sentono adalah salah satu bentuk pengajaran yang baik untuk anak. Penulis ikut serta dalam mengajar di TPA untuk melatih anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara yang berbeda yaitu melalui gambar, selain mendengarkan anak akan lebih mudah paham dengan melihat. Selain anak mudah menghafal anak akan tahu arti dan maksud dari surat-surat dalam Al-Qur'an.



Gambar 1 Proses Belajar dengan Metode Ilustrasi

4. KESIMPULAN

Metode ini sukses mempermudah anak-anak dukuh Sentono dalam belajar menghafal Al-Qur'an dan memahami arti dalam surat-surat yang ada di dalam Al-Qur'an.

5. REFERENSI

Era Muslim. 2013. Menjadi Hafidz Tanpa Sadar. <https://www.eramuslim.com/berita/info-umat/menjadi-hafidz-tanpa-sadar.htm#.WEpzuUBu4rg>

- Pramono, Gatot. 2008. Pentingnya Menghafal dan Memahami Al Quran.
<https://kultum.wordpress.com/2008/01/04/pentingnya-menghafal-dan-memahami-al-quran/>
- Kompasiana. 2015. Pendidikan Al-Qur'an Sejak Usia Dini, Mengapa??. Selengkapnya :
http://www.kompasiana.com/yatikhairaniyahya/pendidikan-al-qur-an-sejak-usia-dini-mengapa_55487bd1d392730c048b4572